

KONSEP KETUHANAN DAN AGAMA

1. Konsep Agama
2. Konsep Agama pada zaman jahiliyah dan Zaman Islam
3. Konsep Agama Islam
4. Impimentasi Agama Islam dalam kehidupan
5. Contoh Prilaku konsisten dalam melaksanakan ritual keagamaan

Pengertian Agama

- **Menurut bahasa**

Agama- bahasa arab- *diyn* yang bearti menguasai, menundukan, patuh, balasan atau kebiasaan.

Definisi Agama menurut bahasa sansekerta : tidak kacau / tidak kocar kacir

- **Menurut istilah (terminologi)**

Agama menurut istilah adalah peraturan-peraturan berupa hukum yang harus dipatuhi baik dalam bentuk perintah yang harus dilaksanakan maupun berupa larangan yang harus ditinggalkan dan pembalasan tuhan dari perbuatan manusia.

Lihat Al-Quran: Qs. Al-Bayyinah [98]: 5, Qs. An-Nisa [4]: 125

Difinisi Agama menurut Beberapa Tokoh

1. **Al-Syihristani** dalam kitab *al-Milal wa al-nihal* agama adalah ketaatan serta kepatuhan.

2. **Al-Tahanwy**: agama adalah intuisi Tuhan yang mengarahkan orang-orang yang berakal – dengan kemauan mereka sendiri – dengan orang lain maupun dengan TuhanNya.

(instuisi: daya kemampuan u/ mengetahui/ memahami sesuatu tanpa difikirkan/ dipelajari)

3. **Al-Attas** menyimpulkan agama dengan **4 unsur**: *pertama keberuntungan* Manusia secara eksistensial kepada Tuhan. *Kedua*, penyerahan diri kepada Tuhan *ketiga* pelaksanaan kekuasaan pengadilan, dan *keempat* agama adalah suatu cermin dari kecenderungan alami manusia atau fitrah, yang kembali kepada perjanjian pertama manusia.

PERBEDAAN AGAMA PADA PERIODE JAHILIAH DAN PERIODE ISLAM / NABI MUHAMMAD SAW

No	Periode Jahiliyah	Periode Islam/ Nabi Muhammad SAW
1	Tuhannya adalah patung Berhala	Tuhannya adalah Allah SWT
2	Pengertian agama adalah tunduk, patuh dan berserah diri kepada patung berhala	Pengertian agama adalah tunduk, patuh dan berserah diri hanya kepada Allah SWT
3	Patung berhala dianggap sebagai Tuhan dibuat oleh manusia yg menyembahnya	Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Esa tidak ada yg membuat (tidak beranak atau yg memberanakan) (Qs Al-Ikhlâs : 1-4)
4	Aturannya dibuat oleh manusia	Aturan dibuat oleh Allah, sebagaimana yg terdapat dalam Al-Qur'an
5	Berlaku teritorial, yaitu berlaku hanya dikalangan orang yg membuatnya	Berlaku Universal, artinya berlaku bagi seluruh umat manusia didunia

Definisi Islam

- 1. Etimologi – *salima* = selamat sentosa. Kemudian terbentuk kata *aslama* dan Islam yang berarti “memelihara dalam keadaan selamat sentosa.

Orang yang memelihara keselamatan dan kesentosaan disebut “*Muslim*”. Yakni orang yang menyatakan dirinya; taat, tunduk, patuh, dan berserah diri kepada Allah SWT.

Definisi Islam

- 2. Terminologi - Islam berarti "Ajaran-ajaran yang diwahyukan Allah (Tuhan) kepada manusia melalui Rasul.
- Dengan demikian semua ajaran yang diturunkan Allah (Tuhan) dari nabi Adam as. Sampai nabi Muhammad SAW adalah Islam
(Qs. Ali imran[3] : 52 (Isa), Qs. Yunus [10]: 84 (Musa))
- Apalagi Agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah jelas menunjukkan agama Islam.
- Buka tafsir anda!
 - QS. Ali Imran;[3]: 19.
 - QS. Al- Maidah;[5]: 3

Konsep Tauhid

1. Tauhid Rububiyah

Keyakinan bahwa Allah sajalah yang maha pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta beserta isinya.

2. Tauhid Uluhiyah

Mengesakan Allah SWT dalam bentuk pengabdian sepenuhnya dan seutuhnya kepada Allah SWT (Qs. Ad-Zariyat :56)

3. Tauhid Asma' dan sifat

Allah SWT memiliki Asmaul Husna (nama-nama yang baik) tidak sama dengan sifat-sifat makhlukNya. Oleh karena itu kita tidak boleh menyamakan sifat-sifat Allah dengan sifat-sifat makhlukNya (Qs. Al-Syuraa (42) ayat 11)

RUANG LINGKUP/OBYEK KAJIAN AGAMA

1. Adanya Pengakuan terhadap *kekuatan Ghaib* (Tuhan) yang wajib untuk diyakini
2. Adanya bentuk-bentuk *ritual* (peribadatan) dari agama sebagai bentuk pengakuan, kepatuhan dan ketundukan terhadap tuhan yang diyakininya.
3. Adanya *sistem nilai* (prilaku) yang menjadi corak hidup penganut agama yang terbentuk dari unsur keyakinan dan peribadatan.

Qs. Al-Maidah : 3

Artinya :

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu.

Qs. Al-Ikhlas : 1-4

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

Karakteristik Islam

Yusuf Qardawi:

- * **Rabbaniyah (ketuhanan)** : Islam mengajarkan tentang ketuhanan (habluminaalloh) kehidupan akherat) al-ikhlas1-4
- * **Insaniyah (kemanusiaan)** (hubungan sesama manusia)
- * **Syumuliyah (sempurna)** (mencakup segala aspek kehidupan tidak hanya bcara tentang akhert saja) al-maidah 3
- * **Al-Wathiyah (keseimbangan)** (Dengan mempelajari Agama Islam dapat mengetahui mana yg haq dan bathil)
- * **Al-Waqiiyah (kontektual)** (Dikaitkan degan kenyataan yang ada)
- * **Al-Wudhuh (kejelasan)**
- * **Tsabat dan Munanah (konsisten dan luwes)** (al-quran mutlak, ajaranya tetap tidak berubah, sesuai dengan perkembangan zaman)

PERBEDAAN ISLAM/SAMAWI DENGAN AGAMA LAIN

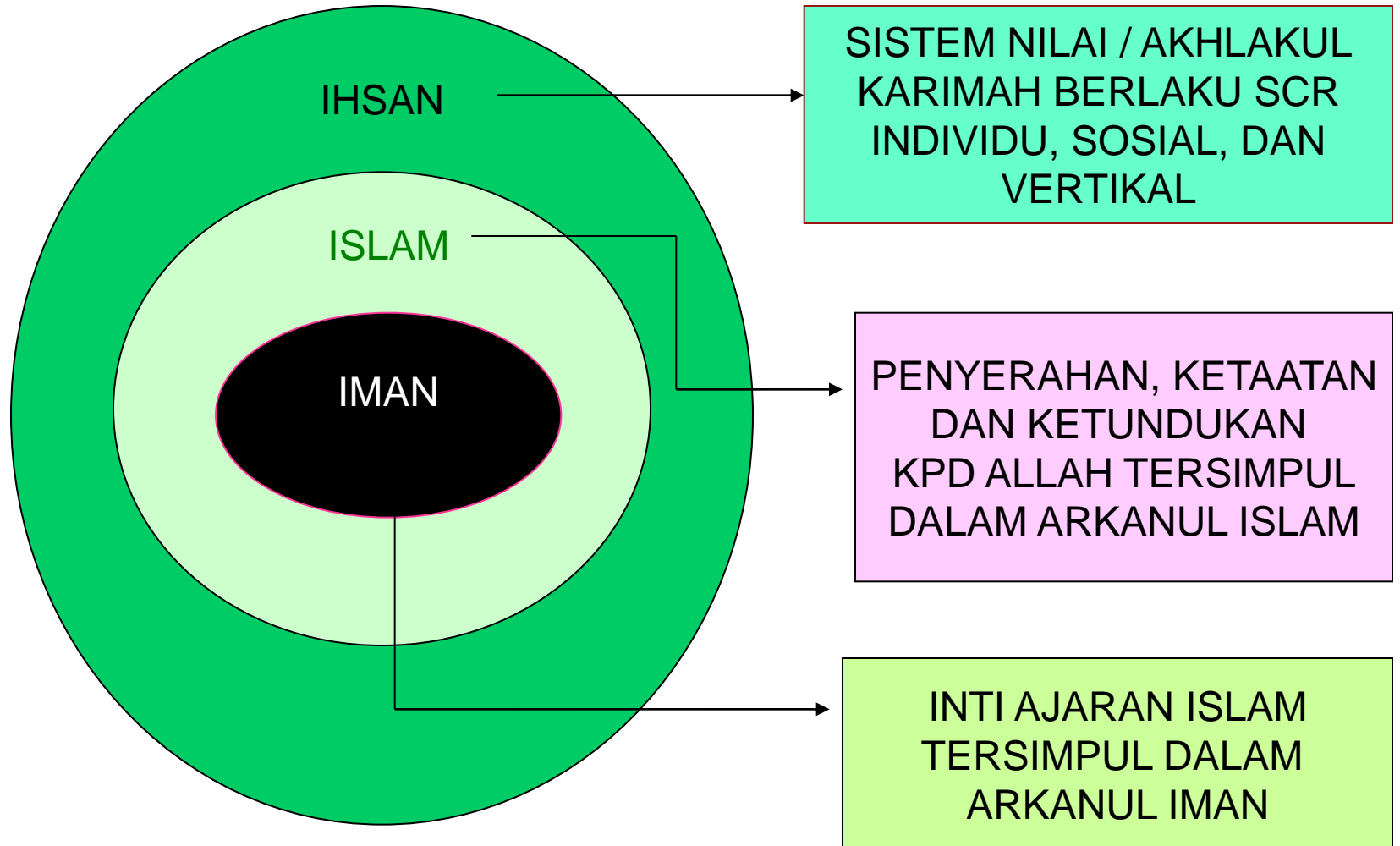
ISLAM / SAMAWI

- Secara pasti dapat ditentukan lahirnya dan lahir untuk masyarakat;
- Disampaikan oleh seorang rasul;
- Memiliki kitab suci yang bersih tanpa campur tangan manusia;
- Ajarannya serba tetap kendatipun berbeda hanyalah tafsirnya;
- Konsep ketuhanannya monotheisme;
- Kebenarannya universal dalam ruang dan waktu.

AGAMA BUDAYA

- Lahir dari masyarakat penganutnya;
- Tidak disampaikan oleh Rasul;
- Tidak memiliki kitab suci yang asli;
- Ajarannya selalu berubah;
- Konsep ketuhanannya: animisme, dinamisme, politheisme, dan monotheisme nisbi;
- Kebenarannya tidak universal bagi manusia dalam ruang dan waktu.

TIGA UNSUR POKOK AJARAN ISLAM



Hubungan Manusia dengan Agama

- ❖ Manusia dgn Agama punya hubungan yg erat, hal ini dapat dilihat dari kebutuhan manusia terhadap agama , agama: kebutuhan fitrah manusia (spiritual & material)

Aspek Material

- Agama Memberikan Patokan/kaidah Secara umum

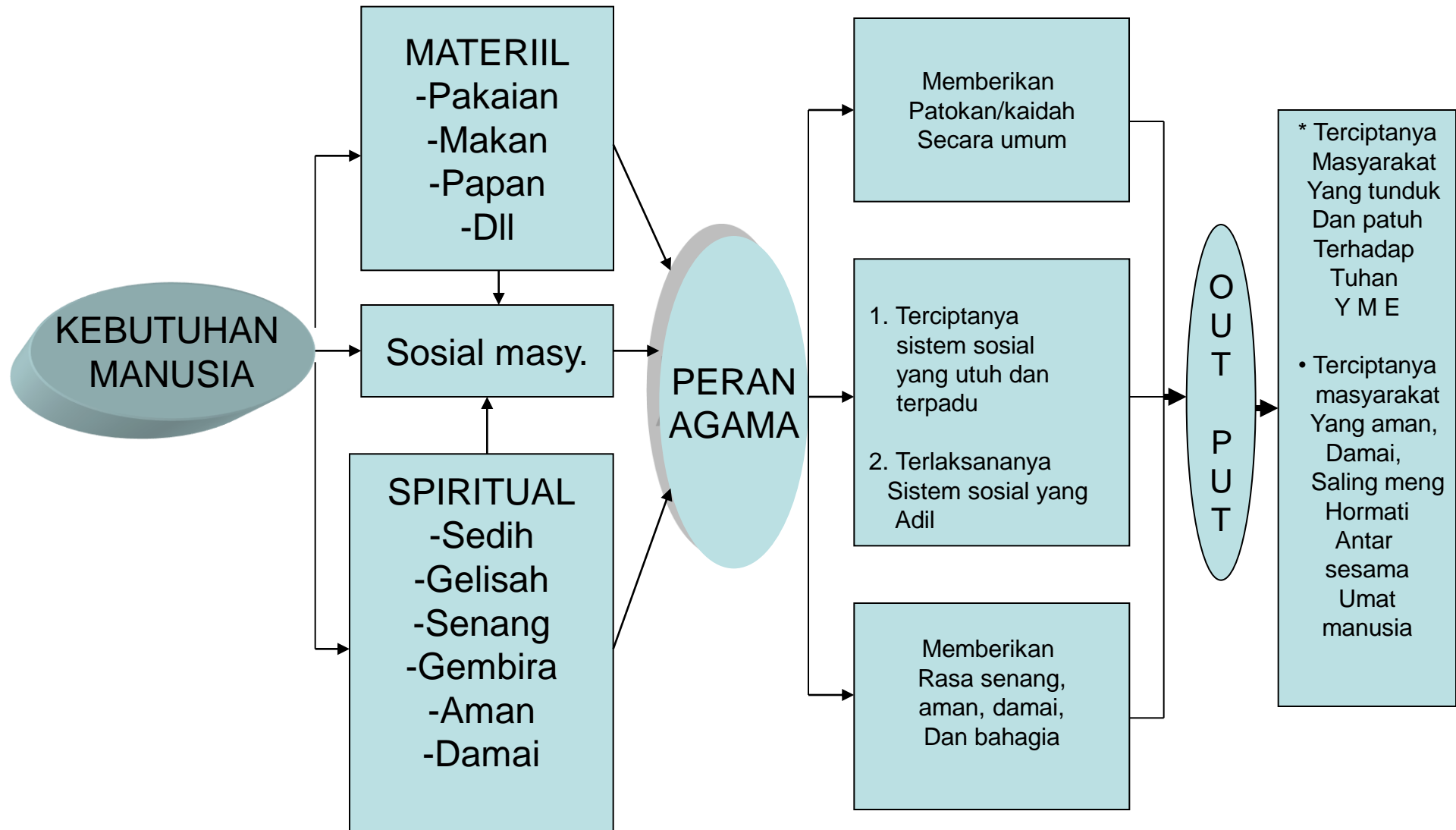
Aspek spritual

- Agama memberikan rasa aman
- Agama mendidik manusia agar mempunyai sikap dan pendirian
- Agama mendidik manusia agar berani menegakkan kebenaran dan tidak melakukan kesalahan
- Agama memberikan dorongan kepada manusia agar berusaha menumbuhkan sifat utama: rendah hati, sopan santun dan hormat menghormati.

Islam yang Rahmatan Lil Alamin

1. Akhlak terhadap Allah SWT
2. Akhlak terhadap Terhadap Manusia
 - a. Akhlak terhadap diri sendiri
 - b. Akhlak terhadap keluarga
 - c. Akhlak terhadap tetangga
3. Akhlak terhadap Lingkungan (Hewan dan Tumbuhan)

URGENSI AGAMA BAGI MANUSIA



Islam, Iman, Ihsan

Islam: berserah diri kepada Allah dengan tauhid dan tunduk kepadaNya dengan penuh kepatuhan akan segala perintahNya serta menyelamatkan diri dari perbuatan syirik dan orang-orang yang berbuat syirik.

• Rukun Islam:

1. Syahadat: Ali-Imron: 18
2. Sholat : Ali imron : 64
3. Puasa : al-baqoroh 183
4. Zakat : ali imron :64
5. Haji :Ali Imron : 97

Iman : al Baqoroh 177

Ihsan : Beribadah kepada Allah dalam keadaan seakan-akan kamu melihatNya jika kamu tidak melihatnya maka sesungguhnya Dia melihatmu

Contoh Prilaku konsisten dalam melaksanakan ritual keagamaan

- 4 Amalan Terberat di dunia tetapi pahalanya luar biasa :
 1. Memaafkan ketika sedang marah (Qs. Asy-syura 40 dan Qs At-Taghabun, 64:14)
 2. Memberi (Bersedekah) ketika sedang sempit (Qs. Ali-Imron : 133-136)
 3. Menjaga diri dari maksiat disaat sendiri (Jangan mendekati zina : al-Isro : 32)
 4. Berkata jujur disaat takut. Jujur (kesesuaian antara hati, perkataan dan prilaku yang kita tampilkan) (Al-Maidah: 8)

Konsisten dalam melaksanakan ibadah

- Konsisten : akidahnya tetap karena kekuatan ,konsistensi, serta keyakinannya yang tidak goyah. Seorang muslim yang benar akidahnya dalam setiap keadaan, pekerjaan, serta perkataannya, selalu konsisten
- Dalam keadaan gembira, sedih, ditimpa kesulitan, atau mengalami berbagai kemudahan, ia tak berubah, selalu konsisten
- Ia beribadah bukan agar dilihat manusia, ia taat bukan sekedar pura-pura. Sebab suka mengelabui manusia adalah termasuk ciri orang munafik (Qs. An-nisa : 142)